

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Jogiyanto , 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan kantor yang bekerja di bidang akuntansi dalam perusahaan manufaktur yang ada di Semarang. Penulis memperoleh informasi dari Direktori industry manufaktur besar sedang jawa tengah 2016, bahwa kurang lebih terdapat 475 perusahaan manufaktur berskala menengah sampai besar yang tercatat dalam tahun 2016.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Jogiyanto, 2013). Sampel dalam penelitian ini ditujukan kepada karyawan yang bekerja dibagian akuntansi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *Random Sampling*. Karena tidak ada kriteria khusus yang melarang bagi

populasi untuk dapat digunakan sebagai sampel. Namun untuk mencari perusahaan sampel saya menggunakan rumus slovin. Berikut penghitungannya :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), penulis menggunakan batas toleransi kesalahan 10%. Jadi :

$n = 475 / (1 + 475 \times 0.1^2) = 82,60$. Pembulatan keatas menjadi 83. Dengan menggunakan rumus slovin ini terdapat 83 yang dapat dijadikan perusahaan sampel. Dari 83 perusahaan tersebut tiap perusahaan akan diberikan masing masing 5 sampai 10 kuesioner.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini akan menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung yang berasal dari sumber yang asli (Jogiyanto, 2013). Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berupa kuesioner atau tanggapan langsung dari responden mengenai *Leadership Development*, Motivasi Karyawan dan juga

Kinerja Karyawan. Penelitian ini menggunakan Karyawan yang bekerja di perusahaan manufaktur di Semarang.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Independen (X)

3.3.1 *Leadership Development*

Leadership Development adalah persepsi individu mengenai kemampuan yang dimiliki oleh pemimpin dalam organisasi untuk memberikan arahan atau pengertian terhadap manajer bawahan yang akan memberikan dampak bagi manajer tersebut. Memberikan wewenang terhadap seorang manajer untuk dapat mengembangkan perusahaan untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan setiap aktifitas pekerjaan. Dalam penelitian ini terdapat 5 sub bab pernyataan yang digunakan untuk mengukur *leadership development*. Pernyataan pernyataan tersebut terkait dengan *Coaching, Training and Development, Empowerment, Participation, Delegation*. Skala yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan menggunakan nilai 1 sebagai Sangat Tidak Setuju (STS) yang menunjukkan bahwa seorang manajer tidak memiliki kemampuan sampai dengan 5 Sangat Setuju (SS) yang menunjukkan bahwa seorang manajer memiliki *leadership development*.

3.3.2 Motivasi

Motivasi adalah persepsi individu mengenai keterbukaannya terhadap menerima dan memberikan masukan atau kesempatan oleh karyawan lain yang berguna dalam sebuah pekerjaan di perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat 5 pernyataan yang digunakan untuk mengukur motivasi dari seorang karyawan. Pernyataan tersebut terkait dengan menyukai pekerjaan yang dijalani saat ini, seorang karyawan dapat mengendalikan diri dan emosi dalam sebuah pekerjaan, bersedia untuk diberi masukan oleh karyawan lain sebagai pembelajaran, mampu memberikan berbagai keputusan yang inovatif terhadap siapapun yang bekerja di dalam perusahaan dan memiliki kreatifitas yang tinggi untuk menghadapi masalah dalam perusahaan. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan nilai 1 Sangat Tidak Setuju (STS) yang menunjukkan bahwa tidak adanya motivasi dalam diri karyawan sampai dengan nilai 5 Sangat Setuju (SS) yang menunjukkan bahwa semakin terbuka untuk menerima dan memberikan masukan terhadap karyawan lainnya.

Variabel Dependen (Y)

3.3.3 Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah persepsi individu mengenai kemampuan kualitatif dan kuantitatif kinerja serta komitmen untuk bertanggung jawab. Dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaannya, seorang karyawan harus memiliki tingkat kemampuan tertentu.

Kesedian dan ketrampilan tidaklah cukup efektif dalam mengerjakan suatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja karyawan adalah hal yang penting dalam mencapai tujuan dari perusahaan, kinerja juga merupakan kemampuan dalam diri karyawan yang diperlukan untuk kemajuan dirinya didalam sebuah organisasi, dengan adanya kinerja maka kemampuan dan penilaian akan diri seorang karyawan dapat dilihat. Dalam penelitian ini terdapat 6 pernyataan tentang kinerja karyawan. Pernyataan tersebut berkaitan dengan penilaian kerja dengan orang lain, kuantitas kerja melebihi rata – rata dari karyawan lain, perbedaan efisiensi waktu antar karyawan, batas kemampuan yang dimiliki oleh karyawan, usaha yang dilakukan oleh seorang karyawan, komitmen dan tanggung jawab karyawan dalam bekerja. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan skala Likert dimana nilai 1 mewakili Sangat Tidak Setuju (STS) yang artinya seorang karyawan memiliki kinerja yang kurang baik dan nilai 5 mewakili Sangat Setuju (SS) artinya seorang karyawan tersebut mempunyai kinerja yang bagus.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Uji Validitas Dan Realibilitas Kuesioner

3.4.1.1 Uji Validitas Kuesioner

Analisa validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan gejala yang dapat diukur, validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya (Jogiyanto, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat mengungkapkan data yang terletak didalam variabel – variabel penelitian secara tepat. Ketentuan indicator untuk dinyatakan variabel valid bila memiliki nilai sebagai berikut :

1. Apabila nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* < nilai *Cronbach's Alpha*, maka indikator dapat dinyatakan valid.
2. Apabila nilai *Cronbach Alpha If Item Deleted* > nilai *Cronbach's Alpha*, maka indikator dapat dinyatakan tidak valid.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel (Murniati, 2013). Suatu kuesioner dikatakan reliable ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu (Santoso, 2004;270 dalam Murniati, 2013). Penelitian ini akan menggunakan alat uji statistik yakni *Crobach Alpha* (α) yang menggunakan program aplikasi komputer yaitu SPSS

3.4.2 Uji Hipotesis

Dibawah ini adalah cara , langkah – langkah yang digunakan untuk hipotesis penelitian:

A. Menyatakan Hipotesis

Di dalam penelitian ini hanya terdapat 1 hipotesis, perumusannya adalah :

- 1.H01: $\beta_1 M \leq 0$, Motivasi tidak berpengaruh positif sebagai mediasi efek Leadership Development terhadap Kinerja Karyawan.
- 2.Ha1: $\beta_1 M > 0$, Motivasi berpengaruh positif sebagai mediasi efek Leadership Development terhadap Kinerja Karyawan.

B. Memilih Pengujian Statistik

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengujian parametik yang disertai dengan regresi berganda. Hal itu dikarenakan skala yang digunakan di penilitan ini adalah skala interval, untuk dapat mengukur baik itu variabel dependen dan juga variabel independen. Namun harus dilakukannya uji asumsi klasik untuk dapat memastikan bahwa data yang digunakan terbebas dari gejala asumsi klasik. Peneliti menggunakan Uji Asumsi Klasik yakni:

1. Uji Normalitas

(Dajan, 1986 dalam Murniati, 2013) Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kontinyu. Untuk menguji sampel penelitian ini apakah termasuk dalam jenis distribusi normal maka digunakanlah pengujian yang dinamakan Kolmogorov-Smirnov terhadap tiap – tiap variabel. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

$$H_0 : F(x) = F_0(x)$$

Dimana, :

$F(x)$ adalah fungsi distribusi populasi yang diwakili oleh sampel

$F_0(x)$ adalah fungsi distribusi suatu populasi berdistribusi normal. Apabila H_0 diterima maka nilai probabilitasnya adalah $> 0,1$. Sedangkan bila H_0 ditolak maka nilai probabilitasnya adalah $< 0,1$ (Santoso, 2001 dalam Murniati, 2013).

2. Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Jogiyanto, 2013). Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak mengalami heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas. Dalam penelitian ini digunakan uji Park untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dengan metode Park dilakukan dengan meregresikan nilai residual dengan masing-masing

variabel independen. Pengambilan keputusan dengan $\alpha = 0,1$ yaitu jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji ini memiliki arti yaitu adanya hubungan liner yang bagus atau pasti antara beberapa atau bahkan semua variabel bebas dari regresi berganda (Jogiyanto, 2013). Untuk kriteria dari pengambilan keputusan uji multikolinearitas yakni apabila nilai tolerance data < 1 atau VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 bisa dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Setelah lulus dari uji asumsi klasik, pengujian selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan persamaan regresi seperti dibawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Kinerja karyawan

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Regresi

X1 : *Leadership Development*

X2 : Motivasi

e : Error

4. Uji Mediasi

Mediasi adalah variabel yang secara teori mempengaruhi fenomena yang diobservasi, efeknya harus diinferensi melalui efek hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Mediasi biasa juga disebut dengan intervensi, karena memediasi atau mengintervensi hubungan kausal variabel independen ke variabel dependen (Jogiyanto, 2013). Terdapat 3 uji mediasi yaitu :

1. Menguji pengaruh langsung *Leadership Development* terhadap Kinerja Karyawan, dengan model empiris (persamaan regresi pertama) :

$$KI = a + b_1LD + e$$

2. Menguji Pengaruh langsung *Leadership Development* terhadap Motivasi, dengan menggunakan model empiris (persamaan regresi kedua) sebagai berikut :

$$M = a + b_2LD + e$$

3. Menguji pengaruh langsung *Leadership Development* dan Motivasi terhadap Kinerja karyawan, dengan menggunakan model empiris (persamaan regresi pertama) sebagai berikut :

$$Ki : a + b_1LD + b_2 M + e$$

a. Sobel Test

Sobel tes adalah alat pengujian signifikansi indirect effect yang biasa digunakan dan banyak sekali yang merekomendasikannya (MacKinnon, Lockwood, Hoffman, West, & Sheets, 2002 dalam Murniati, 2013). Tujuan dilakukannya *sobel test* adalah untuk mengetahui apakah mediator memediasi hubungan antara *independen variable* dengan *dependen variable*. Berikut adalah rumusan dari *Sobel test* :

$$Z - \text{value} = \frac{a * b}{SQRT (b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2)}$$

Dimana,

a : *unstandardized regression coefficient* X (dalam regresi $x \rightarrow M$)

S_a^2 : *standard error regression coefficient* X yang mempengaruhi M

b : *unstandardized regression coefficient* M (dalam *multiple regression* $X \& M \rightarrow Y$)

S_b^2 : *standard error regression coefficient* M

C. Menentukan tingkat keyakinan yang diinginkan

Didalam penelitian ini penguji menggunakan tingkat keyakinan sebesar 90%, jadi tingkat toleransi eror didalam penelitian ini adalah 10%. Atau 0.1.

D. Menghitung nilai statistik

Dalam penelitian riset ini peneliti menghitung nilai dengan menggunakan bantuan dari program dari aplikasi komputer yaitu SPSS 23.0.

E. Menentukan nilai uji kritis

Penentuan nilai uji kritis dilakukan sesuai dengan uji yang dilakukan yaitu one-tailed. Uji kritis akan diperoleh dengan melihat nilai t-hitung setiap variabel yang diuji kemudian dibandingkan dengan nilai t-tabel. Arah hipotesis dapat dilihat dengan memperhatikan letak t-hitung di sisi kanan (positif).

F. Menginterpretasikan hasil

Menginterpretasikan hasil serta menarik kesimpulan berikut ini adalah ciri ciri penerimaan atau penolakan pada hipotesis penelitian:

- a. Apabila $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$, dapat dikatakan hipotesis diterima.
- b. Apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, dapat dikatakan hipotesis ditolak